

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tren penurunan nilai koefisien variasi memperlihatkan terjadinya penurunan kesenjangan antara negara G-20 selama periode penelitian yaitu tahun 2002 hingga 2019. Adanya nilai koefisien yang semakin menurun menunjukkan semakin stabilnya pendapatan per kapita di kawasan G-20.
2. Hasil konvergensi beta absolut memperlihatkan adanya konvergensi pertumbuhan ekonomi di negara anggota G-20. Hal ini diketahui dari adanya hubungan negatif antara tingkat pendapatan per kapita awal dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Di mana, tingkat kecepatan konvergensi beta absolutnya adalah 4.9 persen per tahun dan waktu yang dibutuhkan untuk menutup setengah dari kesenjangan yaitu 14.3 tahun.
3. Telah terjadi konvergensi beta kondisional di negara G-20 pada periode 2002 hingga 2019 dengan menyertakan beberapa variabel indikator ekonomi, dengan tingkat kecepatan konvergensi beta kondisional adalah 6 persen per tahun. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menutup setengah dari kesenjangan yaitu 11.4 tahun.
4. Terdapat enam indikator ekonomi yang berperan penting dalam percepatan konvergensi ekonomi di negara G-20, diantaranya yaitu: (a) Keterbukaan Ekonomi; (b) Tingkat Investasi (c) Tingkat Tabungan; (d) Tingkat Inflasi; (e) Pertumbuhan Penduduk; dan (f) Pengeluaran Pemerintah. Oleh karena itu, efektivitas keenam kebijakan ini akan sangat menentukan percepatan proses konvergensi ekonomi pada negara G-20.
5. Tingkat Modal Manusia, Indeks Kualitas Institusi, dan Indeks Pembangunan Keuangan tidak berkontribusi secara signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan percepatan konvergensi ekonomi negara G-20. Oleh karena itu, dapat

dikatakan bahwa regulasi pemerintah dalam manajemen ketiga indikator ini belum efektif.

6. Adanya perbedaan dalam hasil *half-life convergence* yang didapatkan menunjukkan perlunya regulasi yang tepat terhadap kebijakan perekonomian makro yang dapat mendukung percepatan proses konvergensi pertumbuhan ekonomi di negara-negara G-20.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

1. Negara maju G-20 harus memperhatikan perbedaan tingkat pendapatan di antara negara anggota lainnya. Hal ini dilakukan untuk melindungi negara berkembang dari pengaruh globalisasi sehingga semua negara anggota dapat maju bersama dan kesenjangan ekonomi antar negara dapat teratasi. Bentuk perhatian ini bisa dengan harmonisasi kebijakan atau melalui bantuan kepada negara tertinggal dari negara anggota atau pihak ketiga.
2. Pemerintah negara G-20 perlu mengevaluasi regulasi yang ada dalam sektor keuangan untuk memastikan bahwa regulasi tersebut tidak menghambat perkembangan dan efisiensi pasar keuangan yang kemudian juga berpengaruh pada percepatan konvergensi antar negara. Selain itu, reformasi mungkin diperlukan untuk mengurangi birokrasi, meningkatkan transparansi, dan memastikan bahwa regulasi tersebut mendukung pertumbuhan inklusif dan inovasi.
3. Pemerintah negara G-20 terutama negara dengan tingkat modal manusia rendah perlu memfokuskan peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta memastikan inklusi pendidikan dan kesehatan bagi seluruh masyarakat dalam rangka peningkatan modal manusia.
4. Pemerintah negara G-20 terutama negara dengan indeks kualitas institusi rendah perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi institusi melalui regulasi ulang pada birokrasi, memperkuat penegakan hukum dalam memastikan

perlindungan hak properti dan kontrak, serta memberantas korupsi untuk meningkatkan kepercayaan publik dan investor. Selain itu, peningkatan transparansi dalam pembuatan kebijakan dan pelaksanaan program, serta melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, juga dapat membantu memperkuat institusi dalam upaya meningkatkan percepatan konvergensi ekonomi.

5.2.2. Saran Teoritis

Untuk menganalisis konvergensi pada lingkup yang lebih luas, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan kawasan penelitian, misalnya penelitian konvergensi dalam satu benua, maupun dunia. Sehingga, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan estimasi serta *forecasting* terhadap adanya indikasi konvergensi klub di kawasan penelitian.

